



JIPFEST 2022 MEMIKAT 18.000 PENIKMAT FOTOGRAFI DARI 24 NEGARA

Edisi ketiga Jakarta International Photo Festival yang diadakan di 6 lokasi sekitar Blok M menandakan kembalinya pesta fotografi di masa pemulihan pandemi



Karya Antonio Perez (Spanyol) yang berjudul *New Contemporary Ichthyology 2019-22 (2022)* yang ditampilkan dengan merespons lingkungan Taman Langsat, salah satu lokasi JIPFest 2022. Foto: dok. JIPFest

Jakarta, Oktober 2022 – Jakarta International Photo Festival (JIPFest) edisi ketiga telah sukses digelar selama 17 hari, dari 9-25 September 2022. Selama periode festival, lebih dari **18.000 pengunjung dari 27 provinsi di Indonesia dan 24 negara** berpartisipasi dalam berbagai program, termasuk Photo Exhibition, Photo Book Exhibition, Public Lecture, Workshop, dan Projection Night.

Edisi ketiga festival diadakan di enam lokasi seputar Blok M, Jakarta Selatan. Masa pemulihan pandemi menjadi faktor pendukung pencinta fotografi untuk berpartisipasi dalam 15 program dalam festival, juga bertemu dan berjejaring dengan praktisi dari sembilan negara yang hadir sebagai bintang tamu. Kehadiran bintang tamu asing dalam festival didukung oleh dibukanya perbatasan internasional Indonesia.

Pertemuan yang dapat mendukung proses kolaborasi antara para praktisi fotografi adalah salah satu tujuan JIPFest diadakan. Untuk menunjang proses tersebut, JIPFest



memperkenalkan program **Meet and Greet** pada edisi ketiga ini. Dalam tiga sesi Meet and Greet yang diadakan di area terbuka Kala di Kalijaga setiap hari Jumat malam selama festival, praktisi fotografi diberi panggung untuk memperkenalkan karya mereka, mencari kolaborator, donatur, juga menawarkan jasa untuk proyek editorial maupun komersial.

Dalam usaha mendekatkan fotografi kepada publik luas, sekaligus memenuhi kebutuhan praktisi industri, JIPFest merancang serangkaian program yang dinilai relevan bagi kedua kelompok audiens tersebut. Program Photo Exhibition yang dikurasi Asep Topan, Ayos Purwoaji, dan Ng Swan Ti, mengambil tiga lokasi dengan karakter berbeda – Taman Langsung yang merupakan ruang publik, area atap bangunan Soup N Film yang merupakan bekas kompleks belanja, serta ruang galeri Kala Karya. Program tur dibagi dalam dua kategori – Urban Photo Tour menyasar peminat *street photography*, sedangkan Festival Tour dalam kolaborasi dengan Jakarta Good Guide menyasar pencinta fotografi, jalan-jalan, dan kuliner.

Program wicara – Artist Talk, Discussion, dan Public Lecture – menghadirkan sederet praktisi fotografi yang mendiskusikan isu-isu relevan dalam industri, termasuk NFT dalam dunia fotografi, ketimpangan pemberitaan perang di media massa Indonesia, dan dilema etika vs. sejarah dalam fotografi. Beberapa nama yang mengisi program wicara adalah Espen Rasmussen (Norwegia), Anaïs López (Belanda), Seno Gumira Ajidarma, Irene Barlian, dan Meidiana Tahir. Ajang menimba ilmu juga hadir lewat sesi Workshop intensif bersama para pakar, termasuk Yumi Goto (Jepang) dan David Campbell (Inggris).

Edisi ketiga JIPFest juga menghadirkan bursa bagi pelaku fotografi untuk menjual karya mereka. Dalam **Indonesia Photo Fair**, seniman, fotografi, dan penerbit asal Indonesia dapat menjual *photo prints* dan buku foto dengan harga yang mereka tentukan sendiri. Program ini diharapkan dapat meningkatkan nilai pasar karya foto, dan membangun budaya koleksi fotografi.





Pada penutupan festival, Direktur Festival Cristian Rahadiansyah dan Direktur Program Ng Swan Ti mengumumkan tema **JIPFest 2023: Generation**. Direncanakan hadir pada **8-24 September 2023**, tema ini berniat mengeksplorasi dampak dan makna dari pergeseran demografis dunia. Kini, millennials dan Gen Z merupakan kelompok umur terbesar di muka bumi, sementara populasi manula terus mengalami peningkatan.

JIPFest 2022 didukung penuh oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Program-program festival ini didukung oleh Erasmus Huis, Japan Foundation, Ekta Imaging, dan VII Foundation. Mitra venue JIPFest adalah Kala Karya, Kala di Kalijaga, Soup N Film, dan Lamandau House. Mitra media JIPFest adalah PhMuseum, KamiBijak, Manual Jakarta, Media Group Network, Metro TV, Media Indonesia, dan Medcom.id. Pendukung festival adalah Tees.co.id, Jakarta Good Guide, this/PLAY, dan Indonesian Dance Festival.

##

Materi pers tersedia di bit.ly/JIPFestpost2022

Ikuti kabar terbaru JIPFest 2023 via www.jipfest.com dan Instagram @jipfest

Tentang JIPFest

Jakarta International Photo Festival (JIPFest) adalah platform bagi fotografer dan publik untuk bertemu, berdialog, dan bertukar cerita; serta arena bagi proyek-proyek fotografi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Sebagai festival foto internasional, JIPFest juga bertujuan menyemai dan melambungkan fotografer nasional ke panggung dunia. Festival ini diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri, meliputi fotografer, redaktur foto, akademisi, pemilik galeri, kurator dan kritikus foto, serta perwakilan komunitas fotografer. Debut JIPFest, dari 25 Juni-9 Juli 2019 di Jakarta Pusat, menampilkan 64 acara di 17 lokasi, serta 70 tokoh di bidang fotografi, media, dan seni dari dalam dan luar negeri. Edisi keduanya diadakan pada 2021 di area Kota Tua, Jakarta Barat selama 16 hari di masa awal pemulihan pandemi dengan menghadirkan 48 acara dan 29 bintang tamu, serta memikat hampir 8.700 pengunjung. Edisi ketiga JIPFest pada 2022 di area Blok M menghadirkan 62 bintang tamu dari 9 negara, dengan lebih dari 18.000 pengunjung selama 17 hari. www.jipfest.com